Pengembangan Alat Evaluasi

Nur Aqilah Pohan¹, Amini², Tantri Mawaddah³, Irma Hidayah Batubara⁴, Mutia Fathia Rahmah⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: aqilahphznur@gmail.com¹, amini@umsu.ac.id²,
tantrimawaddah309@gmail.com³, irmahidayahbatubara23@gmail.com⁴,
mutiafathiarahmah5@gmail.com⁵

Abstrak

Pengembangan alat evaluasi merupakan sebuah proses Dalam strategi pembelajaran yang menghasilkan data-data yang dapat mengukur secara akurat dan konsisten kinerja atau pengetahuan dalam suatu strategi pembelajaran yang mencakup pengembangan alat evaluasi dan pembelajaran untuk mengetahui pembuatan soal atau data-data dengan fokus pada tujuan evaluasi yang bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan untuk mendukung pengambilan keputusan informasi dan efektif di dalam suatu strategi pembelajaran. metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang menghasilkan data dan kesimpulan kata-kata tertulis dan penelitian seperti observasi atau sebuah pengamatan. Hasil penelitian ini adalah proses pembuatan dan penyusunan instrumen atau metode yang digunakan untuk mengukur dan memiliki energi pengertian atau kemampuan seseorang dalam suatu konteks tertentu di dalam suatu strategi pembelajaran dengan melibatkan perencanaan yang cermat untuk memastikan alat evaluasi tersebut dapat memberikan informasi yang akurat dan dilakukan sesuai dengan tujuan evaluasi yang ditetapkan.

Kata kunci: *Pengembangan, Alat Evaluasi, Pembelajaran*

Abstract

Development of evaluation tools is a process in a learning strategy that produces data that can accurately and consistently measure performance or knowledge in a learning strategy that includes the development of evaluation and learning tools to find out the creation of questions or data with a focus on the purpose of the evaluation. To provide relevant and reliable information to support informed and effective decision making in a learning strategy. The research method used is qualitative which produces data and conclusions from written words and research such as observation or observations. The results of this research are the process of creating and compiling instruments or methods used to measure and understand a person's energy or ability in a particular context within a learning strategy involving careful planning to ensure that the evaluation tool can provide accurate information and is carried out in accordance with specified evaluation objectives.

Keyword : *Development, Evaluation Tools, Learning*

PENDAHULUAN

Pengembangan alat evaluasi merupakan sebagai penilaian atau evaluasi yang diperlukan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran. Ini membantu memahami sejauh mana siswa telah memahami materi dan kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan. Dengan pengembangan alat evaluasi kemungkinan efektif yang sesuai dengan gaya belajar siswa dan materi yang diajarkan. Pengembangan alat evaluasi mempertimbangkan karakteristik siswa dalam suatu pembelajaran.

Dan pengembangan alat evaluasi ini didorong oleh kebutuhan untuk memiliki metode yang efektif dan dapat diandalkan dalam mengukur prestasi pengetahuan atau kinerja dalam berbagai konteks tinggi dalam strategi pembelajaran. Pengembangan ini berakar pada upaya meningkatkan pendidikan dan reliabilitas instrumen evaluasi untuk memastikan data yang dihasilkan dapat diandalkan di dalam strategi pembelajaran seiring perkembangan pendidikan dan berbagai bidang lainnya, penekanan pada evaluasi yang akurat dan relevan semakin penting untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat dengan pengembangan evaluasi di dalam strategi pembelajaran ini menjadi esensial untuk mengukur pencapaian dan memberikan wawasan yang lebih baik.

Pengembangan alat evaluasi ini mencakup pemahaman akan kebutuhan spesifik evaluasi, tujuan pengukuran serta penggunaan alat evaluasi agar lebih tepat sasaran dan memberikan hasil yang bermakna. Pengembangan alat evaluasi merujuk pada proses pembuatan dan penyusunan instrumen atau metode yang digunakan untuk mengukur dan menilai kinerja pengetahuan atau kemampuan seseorang dalam suatu strategi pembelajaran. Ini melibatkan perencanaan yang cermat untuk memastikan alat evaluasi tersebut dapat memberikan informasi yang akurat dan telepon sesuai dengan tujuan evaluasi yang ditetapkan.

METODE

Penelitian yang kami lakukan ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif memiliki perbedaan yang mendasar dengan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kualitatif adalah sebagai metode ilmiah yang sering digunakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang sosial, antropologi, dan sejumlah perilaku lainnya termasuk ilmu pendidikan. dimana menggunakan metode deskriptif dan observasi dalam perancangan ini penelitian berdasarkan fenomena suatu objek penelitian dengan mengumpulkan data-data hasil dari pengamatan dengan prosedur penelitian menghasilkan data dan skripsi berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang atau gejala yang diamati dan penelitian yang digunakan seperti observasi yang dilakukan untuk mengoptimalkan kebenaran data yang telah didapat dan dengan kegiatan yang diamati.

HASIL PEMBAHASAN

Pengembangan

Kata pengembangan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata dasar "kembang" berupa kata benda yang berarti bunga (seperti bunga sepatu, bunga ros, dan lain lain), dan berupa kata kerja seperti kembang kempis yang berarti terengah-engah, tidak maju. Selanjutnya kata dasar kembang mendapatkan awalan "pe-" dan akhiran "-an" sehingga menjadi pengembangan yang memiliki arti sebuah proses, cara, perbuatan mengembangkan (seperti pemerintah berusaha mengembangkan pembangunan secara bertahap dan teratur untuk mewujudkan tujuan yang dikehendaki) (Kurnali, 2020, p. 5).

Atau suatu proses atau cara yang dilakukan seseorang di dalam melakukan pengembangan ditandai dengan adanya kemajuan, peningkatan, dan perubahan sesuatu hal dengan cara bertahap dan teratur (selaras) untuk mewujudkan kondisi yang lebih baik dari sebelumnya untuk mencapai tujuan tertentu. (Sunhaji, 2020, p. 5)

Sedangkan pengertian pengembangan (*development*) menurut Miftah Thoha adalah suatu proses tindakan menuju ke arah yang lebih baik, yakni adanya kemajuan, peningkatan, dan perubahan dari kondisi sebelumnya (Thoha, 1993, pp. 6-7). Dan proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mempunyai tujuan tujuan tersebut dinyatakan dalam rumusan kemampuan atau perilaku yang diharapkan dimiliki siswa setelah menyelesaikan kegiatan belajar (Purwanto, 2011)

Dalam pendapat ahli lain adalah pengembangan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk merancang, membuat, dan meningkatkan berbagai aspek yang terkait dengan proses pembelajaran. Yang mana seperti perancangan materi pembelajaran dengan pembuatan dan penyelesaian materi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran. Dengan pemilihan strategi pembelajaran untuk mengidentifikasi

dan penyelesaian pendekatan atau teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa dan penyesuaian kurikulum untuk meningkatkan atau menyesuaikan kurikulum agar relevan menentang dan sesuai dengan perkembangan serta penggunaan teknologi pendidikan agar integrasi teknologi dalam strategi pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan dan efektivitas pembelajaran.

Dengan adanya pengembangan dalam strategi pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran serta memastikan bahwa metode yang digunakan sesuai dengan pajuan pendidikan dan kebutuhan siswa. Yang merupakan proses pertumbuhan, peningkatan, atau perluasan suatu hal. Dalam konteks umum, pengembangan dapat mencakup perkembangan keterampilan, pengetahuan, atau proses untuk mencapai tujuan yang lebih baik atau lebih maju. Dalam strategi pembelajaran, pengembangan melibatkan peningkatan dan penyempurnaan dalam metode pembelajaran untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Alat Evaluasi

Kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang mengandung kata dasar *value* "nilai". Kata *value* atau nilai dalam istilah evaluasi berkaitan dengan keyakinan bahwa sesuatu hal itu baik atau buruk, benar atau salah, kuat atau lemah, cukup atau belum cukup, dan sebagainya. dalam arti luas adalah suatu proses dalam merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat berbagai alternatif keputusan. Sedangkan evaluasi pembelajaran adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi, dalam menilai (*assessment*) keputusan yang dibuat untuk merancang suatu sistem pembelajaran (Agus Susilo, 2023).

Suchman memandang evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Sedangkan Worthen dan Sanders mengemukakan bahwa evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu dalam pencarian tersebut, juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur, serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

Alat evaluasi adalah sebuah alat yang memudahkan seseorang dalam melakukan tugas atau mencapai sebuah tujuan dengan efektif dan efisien. Dalam strategi pembelajaran, alat evaluasi adalah sarana yang digunakan untuk mengukur pemahaman dan kemampuan siswa terhadap materi pelajaran. Dan alat adalah instrumen yang dapat diperjelas dengan contoh berikut, Dua cara mengelupas kelapa. menggunakan pisau parang dan yang satu tidak. Tentu saja menggunakan pisau parang akan lebih cepat dan lebih baik hasilnya dibanding yang tidak menggunakan alat.

Dalam kegiatan evaluasi fungsi alat untuk memperoleh hasil yang lebih baik sesuai dengan kegiatan yang dievaluasi. Contohnya jika yang dievaluasi suatu keterampilan menulis peserta didik maka hasil evaluasinya berupa hasil tulisan peserta didik yang ditulis sesuai tema pelajaran. Alat Evaluasi juga memiliki kriteria dalam Pembelajaran Penilaian yang akan dilaksanakan harus memenuhi persyaratan atau kriteria sebagai berikut.

1. Memiliki Validitas, Validitas artinya penilaian harus benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Misalnya, barometer adalah alat pengukur tekanan udara dan tidak tepat bila digunakan untuk mengukur temperatur udara. Demikian pula suatu tes memiliki suatu validitas bila tes itu benar-benar mengukur hal yang hendak di tes.
2. Mempunyai Reliabilitas Suatu alat evaluasi memiliki reliabilitas, bila menunjukkan ketetapan hasilnya. Dengan kata lain, orang yang akan dites itu akan mendapat skor yang sama bila dia dites kembali dengan alat uji yang sama. Reliabilitas suatu tes biasanya dinyatakan dengan koefisien korelasi. Suatu alat evaluasi yang tinggi bila reliabilitasnya menunjukkan koefisien korelasi 1.00, sedangkan tes yang reliabilitasnya rendah mempunyai koefisien korelasi 0.00.
3. Objektivitas, Suatu alat evaluasi harus benar-benar mengukur apa yang diukur, tanpa adanya interpretasi yang tidak ada hubungannya dengan alat evaluasi itu. Guru harus menilai siswa dengan kriteria yang sama bagi setiap pekerjaan tanpa membeda-bedakan

si A atau si B dan seterusnya. Objektivitas dalam penilaian sering diperlukan dalam menggunakan: *questioner*, *essay test*, *observation*, *rating scale*, *check list*, dan alat-alat lainnya.

4. Efisiensi, Suatu alat evaluasi sedapat mungkin dipergunakan tanpa membuang waktu dan uang yang banyak. Ini tidak berarti, bahwa evaluasi yang memakan waktu, usaha dan uang sedikit dianggap alat evaluasi yang baik. Hal ini tergantung pada tujuan penggunaan alat evaluasi dan banyaknya siswa yang dinilai dan sebagainya.

Secara garis besar alat evaluasi dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu: tes dan non-tes. Mengingat luasnya dan mendalamnya pembahasan mengenai teknik tes, maka masalah non-tes akan dibahas terlebih dahulu.

1. Teknik Non Tes, Teknik non-tes terdiri dari: skala bertingkat, kuesioner, daftar cocok, wawancara, pengamatan, dan riwayat hidup.
2. Tes, Rumusan tentang tes ini bermacam-macam. Di dalam bukunya yang berjudul *Evaluasi Pendidikan*, Amir Daien Indrakusuma mengatakan bahwa: "Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan obyektif untuk memperoleh data atau keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat (Maruti, 2016, p. 14).

Langkah-langkah dalam penyusunan alat evaluasi dalam strategi pembelajaran.

1. Menentukan Tujuan Evaluasi, dalam melakukan evaluasi seorang guru harus mempunyai tujuan tertentu, tujuan itu dapat berupa tujuan evaluasi misalnya untuk mengetahui penguasaan peserta didik dalam kompetensi/subkompetensi tertentu setelah mengikuti proses pembelajaran. Dapat pula evaluasi tersebut yang bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar peserta didik. Tujuan evaluasi tersebut harus jelas sehingga dapat memberikan arah dan lingkup pengembangan evaluasi selanjutnya (Arikunto, 1988).
2. Penyusunan Kisi-kisi Soal, Kisi-kisi soal dikenal pula dengan nama *test blue-print* atau *table of specification*". Pada intinya, kisi-kisi ini diperlukan sebelum seseorang menyusun suatu tes kisi-kisi adalah suatu deskripsi mengenai ruang lingkup dan isi apa yang diujikan, serta memberikan perincian mengenai soal- soal yang diperlukan dalam mengevaluasi.
3. Uji Coba (*Try Out*), Uji coba soal pada prinsipnya adalah upaya untuk mendapatkan informasi yang jelas mengenai sejauh mana sebuah soal dapat mengukur apa yang hendak diukur. Penyusunan Soal, Agar skor yang diperoleh dapat dipercaya, diperlukan banyak butir soal. Sebab itu. Dalam penyajian butir-butir soal perlu disusun menjadi suatu alat ukur yang terpadu. Hal-hal yang dapat mempengaruhi validitas tes seperti urutan nomor soal, pengelompokan bentuk-bentuk soal, kalau dalam suatu perangkat tes terdapat lebih dari satu bentuk soal, tata "*layout*" soal dan sebagainya haruslah diperhatikan dalam penyusunan soal menjadi sebuah tes (rukajat, 2012, p. 20).

Pembelajaran

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Pembelajaran juga merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Jadi pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dengan nama lain pembelajaran merupakan sebuah bantuan yang diberikan seorang guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan dan merupakan upaya untuk mendeskripsikan bagaimana manusia belajar sehingga membantu kita semua memahami proses yang terjadi di dalam pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran terdapat istilah yang pada dasarnya dimaksudkan untuk menjelaskan sebuah cara tahapan atau pendekatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dimulai teknik pembelajaran di mana teknik juga diartikan sebagai metode pembelajaran karena teknik adalah Jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik ke arah tujuan yang ingin dicapai. Metode pembelajaran di artikan sebagai cara yang digunakan guru yang menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran

ini berisi tahapan-tahapan tertentu sedangkan teknik merupakan praktek dari sebuah metode pembelajaran (Darmadi, 2017).

Jadi, Pengembangan alat evaluasi dalam strategi pembelajaran adalah sebuah proses merancang dan menciptakan instrumen atau metode penilaian untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran (Febriana, 2019, p. 212). Ini melibatkan langkah-langkah seperti merumuskan tujuan evaluasi yang sesuai, memilih jenis evaluasi yang cocok, serta membuat instrumen atau tes yang relevan dan dapat diandalkan. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran. Alat evaluasi dapat berupa tes, Praktek, tugas, atau bentuk penilaian lainnya yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran yang sedang diimplementasikan.

Proses ini memastikan bahwa evaluasi dilakukan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dengan alat evaluasi yang baik, pendidik dapat memahami tingkat pemahaman siswa, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran agar lebih efektif. Dan dengan Prosedur evaluasi perlu dikembangkan karena hal ini sesuai dengan Pengembangan yang dilakukan oleh Zainal Arifin dalam proses Dur yang harus diikuti evaluator dalam kegiatan ini meliputi perencanaan evaluasi monitoring, pelaksanaan evaluasi, pengolahan data dan analisis laporan hasil evaluasi, dan pemanfaatan hasil evaluasi.

SIMPULAN

Bahwa pengembangan alat evaluasi didalam strategi pembelajaran ini benar-benar sangat penting karna untuk mengukur atau memberikan penilaian terhadap siswa oleh guru atau seorang pendidik dengan memberikan sebuah tes atau non tes. pengembangan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk merancang, membuat, dan meningkatkan berbagai aspek yang terkait dengan proses pembelajaran. Yang mana seperti perancangan materi pembelajaran dengan pembuatan dan penyelesaian materi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran. Alat evaluasi adalah sebuah alat yang memudahkan seseorang dalam melakukan tugas atau mencapai sebuah tujuan dengan efektif dan efisien. Proses pembelajaran terdapat istilah yang pada dasarnya dimaksudkan untuk menjelaskan sebuah cara tahapan atau pendekatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Artikel ini menggunakan data kualitatif dan sebuah pengamatan atau observasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susilo, K. a. (2023). *Strategi pembelajaran*. Riau: DOTPLUS Publisher.
- Arikunto, S. (1988). *Pengelolaan Kelas dari Siswa*. Jakarta: CV Rajawali.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar siswa*. Sleman: DEEPUBLISH.
- Febriana, R. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Kurnali. (2020). *Kapita Selekta Pendidikan: Mengurai Benang Kusut Pendidikan Islam*. Sleman: DEEPUBLISH.
- Maruti, I. m. (2016). *Evaluasi Pendidikan*. Jawa Timur: CV AE MEDIA GRAFIKA.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rukajat, A. (2012). *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sunhaji. (2020). *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah/Madrasah*. Jawa tengah: CV. ZT CORPORA.
- Thoha, M. (1993). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.